

ABSTRAK

**METODE *PRECEPTORSHIP* TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PERAWAT BARU
DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI**

Oleh: Yuliantiningsih

Pendahuluan Masalah kompetensi serta belum terlaksananya program orientasi dengan metode *preceptorship* merupakan permasalahan dan membutuhkan penyelesaian/solusi. Tujuan penelitian menjelaskan pengaruh metode *preceptorship* terhadap pencapaian kompetensi perawat baru. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *quasy-experiment* dengan dilakukan tahap *pretest-post test* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Desain variabel analisis yang diperoleh dua puluh perawat baru dari rumah sakit yang berbeda di RSIS Jemursari dan RSI Surabaya dengan *total sampling*. Variabel independen adalah metode *preceptorship* dan variabel dependen adalah pencapaian kompetensi perawat baru. Instrumen penelitian dengan lembar *check list* kompetensi perawat baru berdasarkan kompetensi dasar menurut SKKNI. Analisis data dengan uji *Paired Sample t Test* dan uji *Independent Sample t Test* dengan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** pencapaian kompetensi perawat baru sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai uji *Paired Sample t Test* nilai = $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan metode *preceptorship* terhadap pencapaian kompetensi perawat baru. Sebelum intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai uji *Independent Sample t Test* = $0,139 < 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sedangkan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai uji *Independent Sample t Test* = $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah diberikan metode *preceptorship*. **Diskusi:** Metode *preceptorship* adalah variabel penentu yang mempengaruhi pencapaian kompetensi perawat baru. Saran bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas SDM (pembimbing) dan kompetensi perawat baru, perlu pelatihan terhadap CE / pembimbing.

Kata kunci: *preceptorship*, pencapaian kompetensi perawat baru.